



KETERANGAN PERS - Menteri ATR/BPN Marsekal (Purn) TNI Hadi Tjahjanto memberikan keterangan kepada pers usai memberikan paparan Deklarasi Yogyakarta Kota Lengkap, Kamis (11/5).
TRIBUN JOGJA/MIPTAHIL HUDA

Yogya Jadi Kota Lengkap Keenam

MENTERI ATR BPN, Marsekal (Purn) TNI Hadi Tjahjanto, mendeklarasikan Kota Yogyakarta menjadi kota lengkap keenam. Hadi mengungkapkan Kota Yogyakarta menjadi kota lengkap keenam setelah Denpasar, Madiun, Bontang, Tegay, dan Kota Surakarta.

"Kota Yogyakarta menjadi Kota Lengkap keenam setelah Denpasar, Madiun, Bontang, Tegay, dan kemarin Kota Surakarta," kata Hadi di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (11/5).

Hadi menjelaskan, Kota Yogyakarta dinyatakan sebagai kota lengkap lantaran memiliki beberapa kriteria yang terpenuhi. Pertama baik proses ukur tanah maupun surat ukur dalam sertifikat secara parsial dan yuridis sudah memenuhi syarat.

"Secara parsial tanah itu tidak ada gap (jarak) tidak overlap atau tumpang tindih," katanya.

Indikator kedua dari sisi yuridis baik ukur tanah dan surat ukur apabila diunggah secara elektronik data fisik dan yuridis dikatakan akurat. Dia menjelaskan, dengan dinyatakan Kota Yogyakarta sebagai kota lengkap, maka ma-

syarakat mendapat banyak kemudahan.

Salah satunya terkait kepastian hak milik, serta mempersempit ruang gerak para mafia tanah.

"Dengan predikat kota lengkap, masyarakat menjadi mudah lalu ruang gerak mafia tanah dipersempit," ucapnya.

Wakil Gubernur DIY Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPAA), Paku Alam X, menyampaikan proses pendataan sertifikat tanah sudah ada di tingkat kelurahan, kecamatan, hingga kota/kabupaten.

"Saya berikan apresiasi setinggi-tingginya kepada BPN Kanwil DIY dan Dispersaru Kota Yogyakarta atas sinergitas yang dilakukan sehingga Kota Yogyakarta meraih predikat lengkap," ungkapnya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005